MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i2.1364

ANALISIS TINGKAT MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKAN PADA MATAKULIAH KIMIA DASAR

Syarifa Wahidah Al Idrus
Universitas Mataram
syarifaidrus@unram.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the learning interest of mathematics education study program students in basic chemistry learning. This research is quantitative descriptive. This research was conducted by giving a questionnaire to 33 first semester students of mathematics education study program for the 2022/2023 academic year. The results showed that the learning interest of mathematics education study program students in learning basic chemistry was seen in the four indicators observed. The indicator of interest in the low category is 24%, students who are interested in the medium category are 61% and students who are interested in the high category are 15%. Indicators of attention in the low category are 18%, students who have attention in the moderate category are 70% and attention in the high category is 12%. The involvement indicator shows that the medium and high categories are the same, namely 39% and the rest are in the low category. The indicator of feeling happy in the high category is 9%, the medium category is 75% and the rest is in the low category. For all indicators, the category that dominates is the medium category. The lowest high category is on the indicator of feeling happy, namely 9%.

Keywords: *Learning Interest, Learning, Basic Chemistry*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika dalam pembelajaran kimia dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket pada 33 mahasiswa prodi pendidikan matematika semester 1 tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika dalam belajar kimia dasar terlihat pada empat indikator yang diamati. Indikator rasa tertarik dengan kategori rendah 24%, mahasiswa yang memiliki rasa tertarik dengan kategori sedang 61% dan mahasiswa yang memiliki rasa tertarik dengan kategori tinggi 15%. Indikator perhatian dengan kategori rendah sebanyak 18%, Mahasiswa yang memiliki perhatian dengan kategori sedang sejumlah 70% dan perhatian dengan kategori tinggi sebesar 12%. Indikator keterlibatan menunjukkan bahwa kategori sedang dan tinggi sama yaitu 39% dan sisanya pada kategori rendah. Indikator rasa senang pada kategori tinggi 9%, kategori sedang 75% dan sisanya kategori rendah. Untuk semua ndicator kategori yang mendominasi adalah kategori sedang. Kategori tinggi yang paling rendah berada pada indicator rasa senang yaitu 9%.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran, Kimia Dasar

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Proses pendidikan di perguruan tinggi memerlukan interaksi semua pihak pada perguruan tinggi. Proses pembelajaran dikelas juga membutuhkan interaksi dosen dan mahasiswa. Kolaborasi antara mahasiswa dan dosen sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dosen adalah tenaga pengajar atau pelaksana yang menggerakkan sistem pendidikan dan membantu terciptanya kesempatan belajar untuk memperlancar proses pendidikan dalam menunjang tercapainya tujuan Pendidikan. Mahasiswa adalah khalayak yang menjadi peserta dalam proses pendidikan, anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan. Mahasiswa dan dosen merupakan 2 subsistem yang sangat besar pengaruhnya pada pembentukan sebuah sistem pendidikan. Tujuan utama seorang mahasiswa belajar di perguruan tinggi adalah menimba ilmu yang diberikan oleh dosen.Tolok ukur daya serap ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tercermin lewat prestasi belajarnya yaitu tingkat kelulusan mata kuliah berupa nilai. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah motivasi dan minat belajar selain tingkat kecerdasannya (faktor internal) dan faktor dosen, sarana belajar, dan keluarga (faktor eksternal).

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung kualitas proses pembelajaran. Minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Minat akan menuntun seseorang untuk menyelesaikan sesuatu dengan semangat (Harahap et al., 2021). Minat belajar tinggi akan memperlancar proses pembelajaran. Minat akan memunculkan rasa ketertarikan dan senang akan belajar sehingga proses belajar dapat dilakukan dengan baik. Minat belajar merupakan ketertarikan untuk belajar tanpa ada paksaan karena rasa menyukai belajar (Meilani, 2017), mendorong mahasiswa belajar dengan rasa senang (Yunitasari and Hanifah, 2020), membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran (Yulyani, 2020). Tanpa adanya minat belajar dalam diri mahasiswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran (Sutriyani, 2020).

Minat belajar diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Mahasiswa program studi pendidikan matematika wajib mengambil matakuliah dasar seperti kimia dasar. Mahasiswa mengambil matakuliah kimia dasar disebabkan karena program sks paket yang harus diambil tanpa melihat minat dari mahasiswa prodi pendidikan matematika. Mahasiswa pendidikan

matematika perlu mengetahui manfaat belajar kimia dasar sehingga memiliki tujuan dalam belajar. Tujuan belajar akan membangun minat belajar mahasiswa. Minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Minat belajar muncul dari dalam diri mahasiswa dan merupakan komponen utama penunjang prestasi belajar (Sari, 2021).

Indikator minat belajar menurut Djamarah (2015) adalah rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, serta memberikan perhatian (Djamarah, 2015). Indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan (Slameto, 2010). Minat belajar dapat dilihat dalam proses pembelajaran seperti penjelasan berikut; a) perasaan senang, erlihat jika mahasiswa memiliki perasaan senang terhadap perkuliahan tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar baik di kelas atau di rumah; b) Keterlibatan, terlihat jika mahasiswa tertarik dan senang dalam setiap kegiatan belajar seperti aktif diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan; c) Ketertarikan terlihat jika mahasiswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas; d) perhatian, mahasiswa dikatakan memiliki perhatin jika fokus dalam mendengarkan penjelasan dosen dan rajin menyalin dalam bentuk catatan (Slameto, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar kimia dasar mahasiswa prodi pendidikan matematika. Studi tentang minat belajar telah banyak dilakukan seperti (Ardiansyah, 2022; Armin et al., 2020; Kusumaningrum et al., 2021; Yunitasari & Hanifah, 2020). Bersumber pada permasalahan yang diatas, maka penelitian ini akan memberi gambaran seberapa besar tingkat minat belajar kimia dasar pada mahasiswa prodi Pendidikan matematika.

METODE

Penelitian ini dilakukan di FKIP Universitas Mataram pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimen dengan metode deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode ini karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram yang mengikuti matakuliah kimia kimia dasar dengan jumlah mahasiswa 33 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu

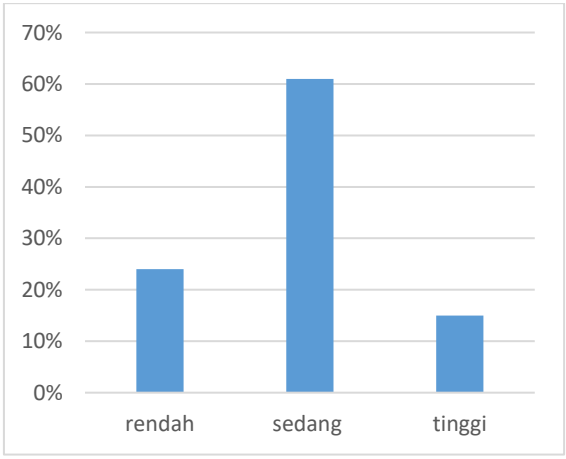
angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang nantinya hasilya akan diolah secara deskriptif untuk menjabarkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan matematika terhadap perkuliahan kimia dasar diukur menggunakan 4 indikator minat yaitu rasa tertarik, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan dalam perkuliahan. Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengetahui sejauhmana minat mahasiswa dalam perkuliahan kimia dasar.

1. Rasa tertarik

Hasil penelitian minat belajar kimia dasar mahasiswa pendidikan matematika Universitas Mataram terlihat pada gambar 1.



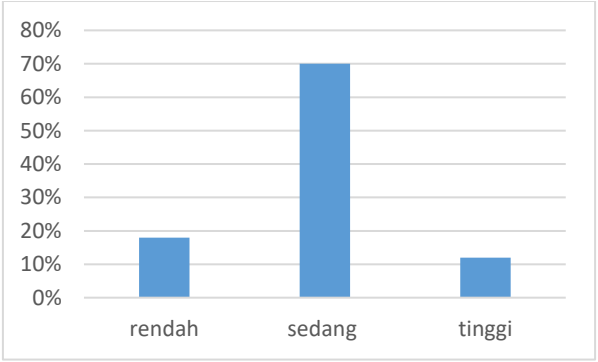
Gambar 1. Grafik minat mahasiswa pada indikator rasa tertarik

Berdasarkan grafik terlihat bahwa pada indikator pertama yaitu rasa tertarik, diperoleh mahasiswa yang memiliki rasa tertarik dengan kategori rendah sebanyak 24%, mahasiswa yang memiliki rasa tertarik dengan kategori sedang sebanyak 61% dan mahasiswa yang memiliki rasa tertarik dengan kategori tinggi sebanyak 15%. Hal ini menunjukkan bahwa rasa tertarik terhadap matakuliah kimia dasar yang dimiliki mahasiswa prodi Pendidikan matematika berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media dan alat-alat pembelajaran lainnya. Rasa tertarik yang dimiliki oleh mahasiswa akan memunculkan perhatian pada proses pembelajaran. Tingginya rasa tertarik pada suatu yang ada dalam diri dan sekitar, akan memunculkan minat yang kuat pula

(Pujiningrum et al., 2021). Minat belajar merupakan suatu rasa tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh (Meilani, 2017).

2. Perhatian

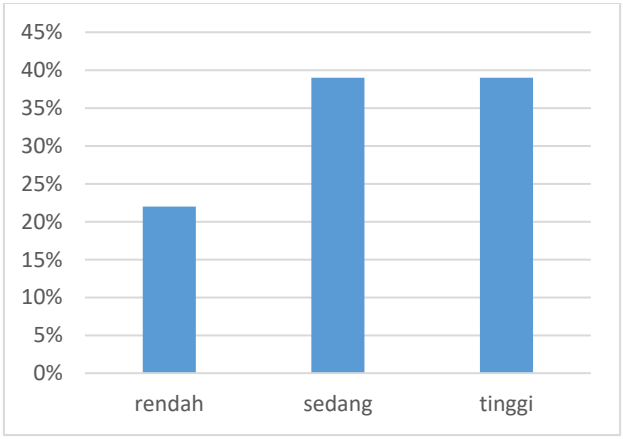
Indikator minat kedua adalah perhatian. Perhatian yang dimiliki oleh mahasiswa prodi Pendidikan kimia pada proses pembelajaran kimia dasar terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik minat mahasiswa pada indikator perhatian

Gambar 2 menunjukkan perhatian mahasiswa prodi pendidikan matematika terhadap pembelajaran kimia dasar yaitu mahasiswa yang memiliki perhatian rendah sebanyak 18%. Perhatian rendah menyebabkan mahasiswa kurang fokus pada materi yang disampaikan dan sangat berpengaruh pada hasil belajar. Perhatian dengan kategori sedang Mahasiswa yang memiliki perhatian sedang sejumlah 70% dan perhatian tinggi sebesar 12%. Mahasiswa dengan perhatian tinggi sangat rendah hal ini disebabkan energi yang cukup kuat untuk memusatkan Kembali pikiran. Perhatian merupakan proses memusatkan tenaga, pikiran dan jiwa kepada suatu obyek, atau memanfaatkan kesadaran untuk melakukan aktivitas (Sumanto, 2014). Perhatian dapat menunjukkan minat mahasiswa prodi pendidikan matematika dalam belajar kimia dasar. Dosen perlu melakukan inovasi untuk meningkatkan perhatian mahasiswa dalam belajar kimia dasar.

3. Keterlibatan

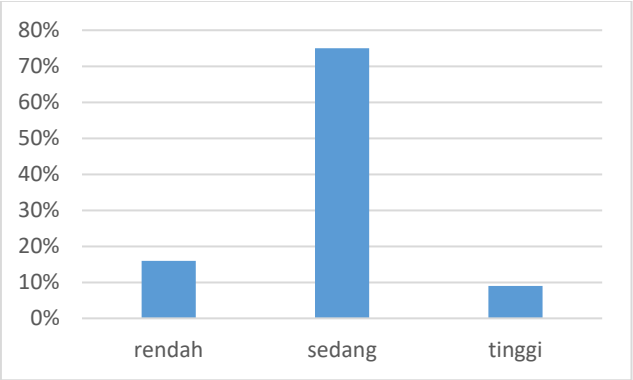


Gambar 3. Grafik minat mahasiswa pada indikator keterlibatan

Gambar 3 menunjukkan minat mahasiswa pada indikator keterlibatan terlihat sebagian besar mahasiswa pada kategori sedang dan tinggi, hal ini menunjukkan mahasiswa mulai terlibat dalam proses pembelajaran kimia dasar. Keterlibatan mahasiswa terlihat dalam proses pengerjaan tugas dan presentasi tugas, Sebagian besar mahasiswa menyelesaikan tugas dengan baik dan berani tampil dalam presentasi. Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran seperti keterlibatan langsung dalam kegiatan, simulasi dan presentasi akan meningkatkan pemahaman materi 70-90% (Huda, 2016). Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran kimia dasar akan berpengaruh pada hasil belajar. Keterlibatan dalam proses pembelajaran harus dimiliki mahasiswa karena berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran dan akademik mahasiswa (Santika, dkk., 2020).

4. Perasaan Senang

Indikator rasa senang dari minat mahasiswa prodi matematika dalam pembelajaran kimia dasar terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki rasa senang pada kategori sedang. Rasa senang pada kategori sedang terlihat dari kehadiran tepat waktu Sebagian besar mahasiswa dalam proses pembelajaran kimia dasar. Kehadiran mahasiswa tepat waktu dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan rasa senang mahasiswa prodi matematika dalam mempelajari kimia dasar. Selain itu, kehadiran tepat waktu mahasiswa kemungkinan disebabkan aturan perkuliahan untuk hadir tepat waktu. Sebagian kecil mahasiswa sering hadir terlambat dapat dikategorikan pada rendahnya rasa senang dalam mengikuti pembelajaran kimia dasar. Indikator rasa senang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik minat mahasiswa pada indikator keterlibatan

Minat belajar sangat penting dimiliki mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Minat belajar seperti keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembelajaran (Santika, dkk, 2020). Keterlibatan dapat terlihat dari aktivitas dan partisipasi mahasiswa didalam kelas.

Minat belajar secara keseluruhan mahasiswa prodi pendidikan matematika dalam belajar kimia dasar secara umum berada pada kategori sedang sehingga diperlukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif dalam upaya perbaikan dan peningkatan keberhasilan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga tercermin juga dalam kesuksesan hasil belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika dalam belajar kimia dasar terlihat pada empat indikator yang diamati. Indikator rasa tertarik dengan kategori rendah sebanyak 24%, mahasiswa yang memiliki rasa tertarik dengan kategori sedang sebanyak 61% dan mahasiswa yang memiliki rasa tertarik dengan kategori tinggi sebanyak 15%. perhatian mahasiswa prodi pendidikan matematika terhadap pembelajaran kimia dasar yaitu mahasiswa yang memiliki perhatian rendah sebanyak 18%. Perhatian rendah menyebabkan mahasiswa kurang fokus pada materi yang disampaikan dan sangat berpengaruh pada hasil belajar. Perhatian dengan kategori sedang Mahasiswa yang memiliki perhatian sedang sejumlah 70% dan perhatian tinggi sebesar 12%. Indicator keterlibatan menunjukkan bahwa kategori sedang dan tinggi sama yaitu 39% dan sisanya pada kategori rendah. Indicator rasa senang kategori tinggi 9%,

kategori sedang 75% dan sisanya kategori rendah. Untuk semua indicator kategori yang mendominasi adalah kategori sedang. Kategori tinggi yang paling rendah berada pada indicator rasa senang yaitu 9%. Oleh karena itu perlu untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa senang mahasiswa prodi matematika dalam belajar kimia dasar. Perhatian dalam proses pembalajaran harus muncul atas kesadaran yang tinggi dari mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kepuasaan Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Online Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 1169–1176.

Armin, E., Khaedar, M., Satriawati, & Amaliyah, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Elisabet. *Jurnal Basicedu*, *3*(2), 524–532

Harahap, H. S. *et al. (*2021).Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa, *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* . Vol 3(4), pp. 1133–1143.

Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Sulistyowati, F., & Arigiyati, T. A. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 206–211.

Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 2(2), pp. 188–201.

Sari, A. K. (2021). Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, *2021*(13), 175–179.

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

Sumanto, Wasti (2014), Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara.

Sutriyani, W. (2020) 'Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era PAndemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 2(1), pp. 155–165.

Yunitasari, R. dan Hanifah, U. (2020).Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), pp. 232–243.

Yuliani, M et al. (2020). Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan : Teori Dan Penerapan. Medan: Yayasan Kita Menulis.